

## **BAB KESIMPULAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. PT. Sinar Jaya telah melakukan pengendalian kualitas yang meliputi pemeriksaan terhadap bahan baku, pemeriksaan pada proses produksi yang berlangsung, dan pemeriksaan terhadap produk akhir.
2. Kegagalan yang paling banyak ditemui pada hasil produksi adalah warna yang belang, yaitu dengan persentase sebesar 43,90%, sedangkan luntur dan warna yang tidak sesuai pesanan mempunyai persentase masing-masing sebesar 30,10% dan 9,82%.
3. Pada umumnya faktor-faktor yang menjadi penyebab dari kegagalan produk adalah faktor manusia, bahan baku yang digunakan, dan mesin. Tetapi faktor penyebab terbesar adalah faktor manusia itu sendiri.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hal diatas, peneliti mencoba mengajukan beberapa saran sebagai masukan kepada perusahaan yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, yaitu :

1. Perusahaan harus melakukan tindakan pengendalian secara lebih baik lagi, sehingga persentase kegagalan yang dihasilkan dapat ditekan sedemikian kecil,

sehingga mencegah terjadinya kegagalan yang sama. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan produk.

2. Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa faktor penyebab kegagalan yang paling dominant adalah faktor manusia itu sendiri, maka untuk menanggulangi hal tersebut maka perusahaan seharusnya melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan secara intensif kepada para karyawannya, terutama karyawan-karyawan yang baru, sehingga menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat berakibat fatal. Perusahaan juga harus melakukan pelatihan dan bimbingan secara intensif kepada bagian operator mesin, agar karyawan bagian operator mesin dapat mengoperasikan mesin secara baik dan benar, dan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, sehingga akan timbul kesadaran akan pentingnya kualitas.
3. Perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor lainnya, seperti :

- Mesin

Perusahaan harus melakukan pemeliharaan secara intensif pada mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi, seperti melakukan pemeriksaan rutin, pembersihan mesin, dan melakukan pergantian pada bagian-bagian mesin. Pemeriksaan yang intensif akan membuat kerja mesin menjadi baik, sehingga produk yang dihasilkan akan terjaga kualitasnya.

- Bahan baku

Perusahaan harus melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku yang digunakan, untuk melihat apakah bahan baku yang akan digunakan itu kualitasnya baik atau tidak. Perusahaan juga harus memperhatikan jangka

waktu penyimpanan bahan baku, sehingga bahan baku sebaiknya tidak disimpan terlalu lama, karena kualitasnya akan menurun.

- Lingkungan sekitar perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan, harus diperhatikan kebersihan disekitar perusahaan, agar tidak mengganggu aktivitas produksi.